

**PENERAPAN DISIPLIN MELALUI KEGIATAN SHALAT DHUHA
DI SMP NAHDLATUL ULAMA 10 RINGINARUM KENDAL**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Umi Masadah

NIM: 18311944

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1444 H/2022 M

**PENERAPAN DISIPLIN MELALUI KEGIATAN SHALAT DHUHA
DI SMP NAHDLATUL ULAMA 10 RINGINARUM KENDAL**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Umi Masadah

NIM: 18311944

Dosen Pembimbing:

Dr. Esi Hairani, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1444 H/2022 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Penerapan Disiplin Melalui Kegiatan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum*” yang disusun oleh Umi Masadah Nomor Induk Mahasiswa: 18311944 telah diperiksa dan disetujui unjuk diujikan ke sidang munaqosyah.

Jakarta, 27 Juli 2022


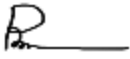



Pembimbing,



Dr. Esi Hairani, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Disiplin Melalui Kegiatan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum” oleh Umi Masadah dengan NIM 18311944 telah diujikan pada sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

| No | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|----|-------------------------------|-------------------|--|
| 1 | Dr. Esi Hairani, M.Pd | Ketua Sidang |  |
| 2 | Reksiana, MA.Pd | Sekretaris Sidang |  |
| 3 | Dr. Pahrurroji, M.Ud | Penguji I |  |
| 4 | Alfun Khusnia, S.Psi, M.Si | Penguji II |  |
| 5 | Dr. Esi Hairani, M.Pd. | Pembimbing |  |

Jakarta, 2 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Esi Hairani, M.Pd.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Umi Masadah**

NIM : 18311944

Tempat/Tgl Lahir : Kendal, 21 Agustus 1999

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Penerapan Disiplin Melalui Kegiatan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Kendal, 27 Juli 2022

Penulis



Umi Masadah

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (5)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (6)

(QS. Al-Insyirah [94] :5-6)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan Rahmat dan Karunia_Nya sehingga selalu dimudahkan dalam segala urusan, menjadikan hidup kita lebih bermakna dan bermanfaat. Terlebih kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Shalawat serta salam kita curahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dengan membawa cahaya Illahi sehingga dapat mengambil tauladan dalam perilaku akhlak mulia, sehingga dapat mempersiapkan peserta didik menyongsong masa depan dengan berperilaku akhlak yang baik. Agar dapat memenuhi tugasnya sebagai khalifah di muka bumi.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, dukungan, bimbingan, serta dalam bentuk bantuan yang sangat besar artinya bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Rektor merangkap Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yakni Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Dr. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si.
3. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.

4. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan Dosen Pembimbing yang telah sabar, tulus dan sangat mengorbankan waktudalam memberikan bimbingan dan arahan yakni Dr. Esi Hairani, M.Pd.
5. Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yakni Reksiana, MA.Pd.
6. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
7. Seluruh Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang selalu sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan nasihat dalam hal menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau-beliau mendapat derajat yang mulia.
8. Teman-teman Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angkatan 2018 khususnya Tarbiyah 8A yang selalu memberikan dukungan, selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan motivasi, inspirasi, meuangkan waktu untuk memberikan nasihat, masukan dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Guru-guru SMP NU 10 Ringinarum dan Tata Usaha beserta karyawan dan peserta didiknya yang telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk terselesainya penelitian kepada penulis.
10. Teruntuk abah, mamak dan keluarga, yang selalu memberikan membimbing, mendidik, memberikan dorongan, serta do'a dengan penuh kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa peneliti ucapkan permohonan maaf kepada seluruh pembaca jika terdapat kesalahan dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari, masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, dan kekurangan ada pada diri peneliti.

Harapan dan do'a semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amin.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah suatu penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak Dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | ṣ | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ẓa | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |

| | | | |
|---|------|----|-----------------------------|
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik (di Atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Konsonan Rangkap karena **tasydīd** ditulis rangkap:

| | | |
|---------------|---------|---------------------|
| مُتَعَدِّدَةً | Ditulis | <i>muta‘addidah</i> |
| عِدَّةً | Ditulis | <i>‘iddah</i> |

3. **Tā’ marbūtah** di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

| | | |
|----------|---------|---------------|
| حِكْمَةٌ | Ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| جِزْيَةٌ | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan ` , kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|------------------|---------|----------------------------|
| كرامة الأُولِيَا | Ditulis | <i>Karāmah al- auliyā'</i> |
|------------------|---------|----------------------------|

- c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

| | | |
|-------------|---------|----------------------|
| رطفلا ة كاز | Ditulis | <i>zakāt al-fiṭr</i> |
|-------------|---------|----------------------|

4. Vokal Pendek

| | | | |
|----|----------------|---------|---|
| ó | <i>Fathah</i> | Ditulis | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | Ditulis | I |
| ◌ُ | <i>Dhammah</i> | Ditulis | U |

5. Vokal Panjang

| | | | |
|---|------------------------------|---------|-------------------|
| 1 | <i>Fathah + alif</i> | Ditulis | Ā |
| | جاهلية | Ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| 2 | <i>Fathah + ya'</i> Mati | Ditulis | Ā |
| | تنسى | Ditulis | <i>Tansā</i> |
| 3 | <i>Fathah + ya'</i> Mati | Ditulis | Ī |
| | تنسى | Ditulis | <i>Karīm</i> |
| 4 | <i>ḍammah + wawu</i> mati | Ditulis | Ū |
| | فروض | Ditulis | <i>Furūd</i> |

6. Vokal Rangkap

| | | | |
|---|-----------------------------|---------|-----------------|
| 1 | <i>Fathah + ya'</i> Mati | Ditulis | Ai |
| | بينكم | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2 | <i>Fathah + wawu</i> | Ditulis | Au |

| | | | |
|--|------|---------|-------------|
| | Mati | | |
| | قول | Ditulis | <i>Qaul</i> |

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أأنتم | ditulis | <i>a'antum</i> |
| اعدت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القران | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| السماء | ditulis | <i>al-samā'</i> |
| الشمس | ditulis | <i>al-syams</i> |

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | ditulis | <i>zawi al-furūd</i> |
| أهل السنة | ditulis | <i>ahl al-sunnah</i> |

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|--------------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN PENULIS | iii |
| MOTTO | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| PEDOMAN LITERASI | viii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| ABSTRAK | xviii |
| ABSTRACT | xx |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Perumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| G. Tinjauan Pustaka | 9 |
| H. Sistematika Penelitian | 18 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Pengertian Disiplin Peserta Didik..... | 19 |
| B. Tujuan Disiplin | 24 |
| C. Penerapan Disiplin | 30 |
| D. Pengertian Shalat Dhuha..... | 31 |
| E. Pembiasaan dan Keutamaan Shalat Dhuha | 35 |
| F. Fungsi dan Tujuan Shalat Dhuha | 38 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Pendekatan Penelitian | 41 |
| B. Jenis Penelitian..... | 42 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 43 |
| D. Siklus (Jadwal Penelitian)..... | 44 |
| E. Data dan Sumber Data Penelitian..... | 44 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 45 |
| G. Teknik Analisis Data | 48 |
| H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data | 50 |
| I. Pedoman Observasi | 53 |
| J. Pedoman Wawancara | 52 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Tinjauan Umum SMP NU 10 Ringinarum | 57 |
| B. Analisis Data | 63 |
| C. Hasil Temuan | 71 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran-Saran | 79 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|-------------------------------|-----------|
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 86 |
|-------------------------------|-----------|

| | |
|-----------------------------------|------------|
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 109 |
|-----------------------------------|------------|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Siklus (Jadwal Penelitian) | 44 |
| Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian | 54 |
| Tabel 4.3 Data Guru dan Tenaga Kependidikan | 59 |
| Tabel 4.4 Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 60 |
| Tabel 4.5 Peserta Didik Berdasarkan Usia | 60 |
| Tabel 4.6 Peserta Didik Berdasarkan Agama..... | 61 |
| Tabel 4.7 Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 61 |
| Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana | 62 |
| Tabel 4.9 Jadwal Imam Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Pelaksanaan Kegiatan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum | 65 |
| Gambar 4.2 kegiatan Siswi yang Berhalangan (Haid/Menstruasi) Bersih-Bersih | 66 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------|-----|
| Lampiran 1..... | 86 |
| Lampiran 2..... | 87 |
| Lampiran 3..... | 100 |
| Lampiran 4..... | 106 |

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penerapan Disiplin Melalui Kegiatan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum Kendal” disusun oleh Umi Masadah (1811944) Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Tahun ajaran 1444 H/2022 M.

Disiplin dalam hal melakukan kegiatan Shalat Dhuha adalah hal yang penting bagi perkembangan peserta didik, terutama dalam urusan beribadah agar peserta didik terbiasa dalam melakukan kegiatan Shalat Dhuha sehingga dapat konsisten dalam menjalankan ibadah. Sehingga nantinya dapat menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, pendekatan kualitatif, dan menggunakan metode deskriptif. Tujuan masalah yaitu: Mendeskripsikan bagaimana Penerapan Disiplin Melalui Kegiatan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum Kendal. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis data, tahap yang pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis menggunakan analisis data, tahap yang ditempuh yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan disiplin melalui kegiatan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum setidaknya dapat meminimalisir tingkat keterlambatan peserta didik untuk datang ke sekolah, sehingga ketika peserta didik datang tepat waktu ke sekolah dan bisa disiplin mengikuti Shalat Dhuha secara berjama’ah. Sehingga Shalat Dhuha di sekolah dapat terlaksana.

Kata Kunci: Disiplin, Peserta Didik, Shalat Dhuha

ABSTRACT

This thesis is entitled “Implementation of Discipline through Dhuha Prayer Activities at SMP NU 10 Ringinarum Kendal” compiled by Umi Masadah (18311944) a student of the Tarbiyah Faculty of Islamic Religious Education (PAI) Institute of Al-Qur’an Sciences (IIQ) Jakarta, academic year 1444 H/2022 AD.

Discipline in terms of performing Dhuha Prayer activities is important for the development of students, especially in matters of worship so that students are accustomed to performing Dhuha Prayer activities so that they can be disciplined from an early age so that their adults do not tend to be lazy to do it, and can be consistent in carrying out worship.

This study uses a type of field research, a qualitative approach, and uses a descriptive method. The objectives of the problem are: to describe how the application of discipline through dhuha prayer activities at SMP NU 10 Ringinarum Kendal. The data collection technique used data analysis, the data collection stage used observation, documentation, and interviews. The analysis technique uses data analysis, the steps taken are: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the application of discipline through Dhuha Prayer activities at NU 10 Ringinarum Middle School can at least minimize the level of student delay in coming to school, so that when students come on time to school and can be disciplined in participating in the Dhuha Prayer in congregation. So that the Dhuha prayer at school can be carried out

Keywords: Discipline, Students, Dhuha Prayer

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disiplin adalah proses belajar mengajar yang mengarahkan kepada ketertiban dan pengendalian diri. Kedisiplinan sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang maju. Berkualitas atau tidaknya seorang peserta didik dipengaruhi oleh faktor pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor keluarga, lingkungan, kedisiplinan serta bakat peserta didik itu sendiri.¹

Disiplin dalam melaksanakan Shalat mempunyai pengaruh bagi kehidupan seseorang. Sebab dengan kedisiplinan shalat ia belajar untuk melaksanakan sesuatu pada waktu yang telah ditentukan. Di dalam dunia pendidikan shalat dapat berfungsi sebagai perantara mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sikap disiplin yang dilakukan oleh seseorang atau siswa/siswi hakikatnya adalah tindakan untuk memenuhi nilai-nilai tertentu dalam pembentukan karakter pada siswa. Kedisiplinan diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah diatati atau dijalankan oleh pihak guru maupun siswa/siswi. Kedisiplinan dalam proses sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi siswa atau siswi dalam memenuhi tata tertib sekolah.²

¹ Ika Ernawati, *Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015*, (G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2016), Vol. 1, No. 1, h. 5

² Muhammad Fatthurohman dan Sulistyorini, *Mererntas pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 5

Pengendalian diri yang ada pada peserta didik merupakan kemampuan individual dalam mengelola dirinya, baik dalam pembelajaran, lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekitarnya. Dengan adanya pengendalian diri yang baik, diharapkan peserta didik bisa menyesuaikan kondisi yang ada pada lingkungan sekitarnya dan dapat terhindar dari permasalahan penyesuaian diri, konflik bersosialisasi dengan individu lain serta diharapkan siswa dapat melaksanakan dengan baik peraturan yang sudah diterapkan dari sekolah.

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai berupa ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Karena apabila sudah menyatu dengan itu semua, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya.³

Disiplin sangat penting diterapkan pada diri masing-masing siswa, hal ini dikarenakan banyaknya kasus yang terjadi di sekolah terkait dengan disiplin. Dengan berjalannya tata tertib dengan baik, maka akan menciptakan proses belajar yang kondusif, maka kebalikannya tata tertib tidak dilakukan dengan semestinya maka proses belajar tidak akan belajar dengan lancar. Terkadang masih banyak juga dari siswa yang melakukan pelanggaran, bagi mereka itu dianggap sebagai hal yang biasa terjadi dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Perlu adanya kerja keras dari berbagai

³ Ika Ernawati, *Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015*, (G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2016), Vol. 1, No. 1, h. 5-6

pihak untuk mengubahnya salah satunya adalah penerapan disiplin yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, sehingga berkurangnya pelanggaran yang terjadi di sekolah.⁴

Shalat dalam agama Islam menempati kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh ibadah lainnya. Shalat merupakan tiang agama. Sholat adalah ibadah pertama yang diwajibkan Allah ta'ala yang perintahnya disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril as. Shalat merupakan inti dari pokok ajaran agama Islam dengan kata lain, apabila Shalat tidak didirikan maka hilanglah agama secara keseluruhan.⁵

Allah berfirman dalam QS. An-Nisa' [4] :103

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا
الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوفًا

“ Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin”.
(QS. An-Nisa'[4] :103)

Dalam agama Shalat dibagi menjadi dua macam, yaitu: Shalat Fardhu dan Shalat Sunnah. Shalat fardhu ialah Shalat yang harus dilaksanakan, hukumnya wajib. Shalat lima waktu, yaitu: Shalat Dzuhur, Ashar, Maghrib, Isya' dan Subuh. Sedangkan Shalat Sunnah

⁴ Dea Perdana Elsyia, Irsyad, Sufyarma Rasidin, Hanif Al- Kadri, *Disiplin Siswa Di ekolah SMK N 1 Lubuk Basung*, (JEAL: Journal of Educational Administration and Leadership, 2021), Vol. 2, No. 2, h. 74

⁵ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006) cet. 1, hlm. 125-126

ialah shalat yang hanya dikerjakan diluar Shalat Fardhu dan hukumnya sunnah.⁶

Shalat berjama'ah Dhuha merupakan salah satu diantara shalat-shalat sunnah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Banyak penjelasan para ulama, bahkan keterangan Rasulullah SAW, yang menyebutkan mengenai berbagai keutamaan dan keistimewaan yang dimiliki dalam Shalat Dhuha bagi mereka yang melaksanakannya. Sebagaimana yang kita ketahui, bahwasanya manusia pada dasarnya tidak hanya terdiri dari dimensi lahiriyah fisik maupun psikis saja, melainkan juga dimensi batin dan juga spiritual. Oleh karena itu, salah satu keutamaan dari Shalat Dhuha adalah untuk memenuhi kebutuhan kedua dimensi tersebut.

Shalat Dhuha ialah Salah satu Shalat Sunnah yang dianjurkan. Sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan Abu Hurairah r.a:⁷ *Kekasihku Rasulullah SAW. Mewasiatkan tiga hal kepadaku (yang aku tidak akan meninggalkannya sampai aku mati kelak), yaitu puasa tiga hari pada setiap bulan, dua rakaat Dhuha, dan Shalat Witir sebelum tidur."* (HR. Bukhari dan Muslim).

Arti hadis diatas menegaskan bahwa pentingnya Sholat Dhuha. Rasulullah SAW. Pun tidak pernah meninggalkan Shalat Dhuha sampai beliau wafat. Hal ini menjadikan Shalat Dhuha sangat dianjurkan di SMP NU 10 Ringinarum, dimana dalam Shalat Dhuha tersebut akan membentuk kedisiplinan peserta didik atau siswa dan merupakan salah satu program rutin setiap hari yang dilaksanakan pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai di SMP NU 10 Ringinarum.

⁶ Imroatul Fatimah, *Manajemen Pembelajaran Agama Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di Sekolah Dasar Negeri Mega Eltra*, (Jurnal: JIEM Journal of Islamic Education Manajemen) Vol. 3. No. 1, h. 50-51

⁷ Titing Umikar, Ahmad Subekti, Qurroti'ayun, *Pembiasaan holah Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung-Malang*, (VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 2021), Vol. 6, No. 4, h. 124

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seperti zaman sekarang ini, proses pendidikan tidak hanya melalui pendidikan yang dilakukan melalui tatap muka saja. Akan tetapi, bisa juga melalui pendidikan pembiasaan sejak usia dini, harus selalu mengajarkan anak untuk taat beribadah dengan menjalankan Shalat wajib maupun sunnah. Kadang sebagai orang tua hanya bisa membimbing anak untuk taat beribadah pada waktu dirumah saja, ketika berada di sekolah akan bimbingan akan dilakukan oleh para guru-guru atau pendidik.⁸ Sebagaimana yang telah dijelaskan, bahwa Allah SWT menciptakan manusia hanya untuk beribadah kepada_Nya. Sebagaimana Firman Allah dalam Qur'an Surat ad-Dzariyat [51]: 56⁹

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“ Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku”.

(QS. Ad-Dzariyat [51]: 56)

Kedisiplinan sejatinya tidak melekat sejak lahir, tidak juga datang dengan sendirinya, melainkan kedisiplinan dapat dibentuk dengan pembiasaan-pembiasaan yang sering diulang-ulang. Dalam upaya membentuk kedisiplinan harus dikembangkan, dilatih serta dibentuk sehingga secara sadar untuk melakukannya tanpa tekanan dan paksaan. Salah satu bentuk dalam mengembangkan kedisiplinan adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan melalui kegiatan pengajaran, latihan-latihan serta kegiatan bimbingan yang

⁸ Erni Sri ulyani, Hunainah, *Pebiasaan Shalat Dhuha Untuk eningkatkan Disilin Belajar Siswa*, (Jurnal Qathruna: Juni 2021) Vol. 8, No. 1, h. 2-3

⁹ Departeen Agama, *Al Qur'an dan Terjeahannya*, (Jakarta: Karya Insan Indonesia, 2004) Hl. 756

berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah, dengan ini diharapkan untuk mempersiapkan peserta didik dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan secara tepat dimasa yang akan datang.¹⁰

Peraturan mengenai kedisiplinan akan menjadi kebiasaan yang baik apabila dalam melaksanakan sebagai peraturan yang terwujud dalam kondisi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang dan berbuat sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Peraturan akan berkembang menjadi disiplin apabila peraturan tersebut di pegang secara konsisten dan terus menerus.¹¹

Penerapan disiplin melalui kegiatan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum merupakan contoh penerapan yang dilakukan oleh sekolah guna untuk melatih peserta didik disiplin tepat waktu, mulai dari berangkat sekolah. Karena dalam upaya untuk menerapkan disiplin melalui kegiatan Shalat Dhuha diharuskan peserta didik untuk datang ke sekolah tepat waktu, dan apabila peserta didik tidak dapat datang tepat waktu maka tidak bisa mengikuti kegiatan Shalat Dhuha berjamaah dan tentunya akan mendapatkan sanksi.

Pelaksanaan kegiatan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum yang dilaksanakan secara berjamaah dan bersifat wajib untuk diikuti oleh peserta didik yang mulai dilaksanakan pada tahun 2014 sampai dengan sekarang. Dengan diadakannya kegiatan Shalat Dhuha berakibat peningkatan tidak membengkaknya keterlambatan peserta didik untuk datang atau masuk ke sekolah sehingga dapat mengikuti kegiatan Shalat Dhuha. Dan juga untuk melatih kedisiplinan peserta didik.

¹⁰ Erni Sri ulyani, Hunainah, *Pebiasaan Shalat Dhuha Untuk eningkatkan Disilin Belajar Siswa*, (Jurnal Qathruna: Juni 2021) Vol. 8, No. 1, h. 5

¹¹ Dea Perdana Elsyia, Irsyad, Sufyarma Rasidin, Hanif Al- Kadri, *Disiplin Siswa Di ekolah SMK N 1 Lubuk Basung*, (JEAL: Journal of Educational Administration and Leadership, 2021), Vol. 2, No. 2, h. 80

Keterkaitan antara disiplin dengan Sholat Dhuha yang diterapkan di SMP NU 10 Ringinarum yaitu, ketika peserta didik dengan rajin, tekun dan tertib dalam menjalankan Shalat Dhuha di sekolah dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan kedisiplinan sebagai seorang muslim, yaitu dengan menjalankan ibadah Sholat Sunnah Dhuha. Keberhasilan menjalankan Shalat Dhuha dengan tertib dan konsisten dapat berimbas pada perilaku kedisiplinan peserta didik dalam melakukan pekerjaan, terlebih dalam hal belajar di sekolah.

Dari latar belakang tersebut diatas, maka peneliti ingin mencermati dan ingin mengkaji lebih dalam tentang penerapan disiplin, dalam satu penelitian yang berjudul Penerapan Disiplin Melalui Kegiatan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, berikut adalah identifikasi masalah yang muncul:

1. Pembiasaan Disiplin Melalui Kegiatan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum.
2. Bentuk kegiatan pembiasaan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum dari awal hingga akhir.
3. Guru PAI dalam kontribusi pembiasaan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum.
4. Persepsi peserta didik tentang diwajibkannya Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum.
5. Faktor pendorong dan penghambat pembiasaan Sholat Shuha di SMP NU 10 Ringinarum.
6. Siswi yang sedang berhalangan untuk tidak mengikuti sholat dhuha tersebut tetap mendapatkan kegiatan diluar Sholat Dhuha atau tidak.

7. Sanksi yang diberikan/ditetapkan dari sekolah bagi siswa atau siswi yang tidak mengikuti kewajiban shalat dhuha tanpa ada halangan/keterangan.

C. Pembatasan masalah

Untuk membatasi penelitian pembiasaan, Shalat Dhuha adalah cara untuk membiasakan disiplin, maka dalam hal ini permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada bagaimana Pembiasaan Disiplin Melalui Kegiatan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum Kendal.

D. Perumusan Masalah

Dari uraian identifikasi dan batasan masalah, maka dalam penelitian ini memfokuskan pada perumusan masalah, yaitu:
Bagaimana Penerapan Disiplin Melalui Kegiatan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum Kendal?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah yaitu: Mendeskripsikan bagaimana Penerapan Disiplin Melalui Kegiatan Shalat Dhuha di SMP Nahdlatul Ulama 10 Ringinarum Kendal.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat praktis dan teoritis dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1. Untuk mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Untuk memberikan manfaat yang berkaitan dengan pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pada pembentukan kedisiplinan melalui sholat dhuha.
3. Diharapkan dapat menambah bidang keilmuan khususnya dalam bidang religius (agama).

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau disebut juga kajian pustaka (*literature review*) merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademis atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang akan diteliti. Tinjauan pustaka bukan sekedar sebuah tulisan diskurtif yang berisi daftar sejumlah publikasi atau penelitian terdahulu yang ditulis berurutan secara deskriptif semata. Tinjauan pustaka juga bukan sekedar laporan yang berisi rangkaian simpulan atas berbagai literatur yang telah dibaca dala topik terkait. Lebih dari itu, sebuah tinjaan pustaka seyogyanya merupakan sebuah tulisan yang mampu memaparka tema dan mengidentifikasi masalah. Tinjauan pustaka diperlukan untuk memberika pemantapan dan penegasan tentang ciri khas penelitian yang hendak dikerjakan. Ciri khas sebuah penelitian akan tampak dengan menunjukkan bahwa buku-buku, artikel, skripsi, tesis, jural, hingga disertasi yang ditelaah belum atau tidak menjawab persoalan yang diajukan oleh peneliti. Dengan demikian tinjauan pustaka memiliki manfaat yang besar bagi calon peneliti untuk menelusuri lebih jauh apa yang akan dipermasalahkan dan bagaimana penelitian yang akan dilakukan sebelumnya (*research gap*).¹²

¹² Titien Diah Soelistyarini, *Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dala Penelitian dan Penulisan Ilmiah*, (FIB UNAIR: Pelatihan Penelitian dan Penulisan Ilmiah Seputar Pendidikan Berbasis Lokal, 2013), h. 1-2

1. Skripsi yang disusun oleh Adib Murabbi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyyah, UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Siswa”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Shalat Dhuha terhadap kedisiplinan siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis statistic product moment. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan jenis sampel kuota dan sampelnya adalah anak-anak panti asuhan Al-Fatimah sebanyak 36 anak. Variabel terdiri dari variabel bebas, yaitu Shalat Dhuha, variabel terikat, yaitu kedisiplinan.

Pembiasaan Shalat Dhuha di panti asuhan Al-Fatimah dilaksanakan setiap hari. Diumulai dari jam 08.00-09.00, setelah melaksanakan Shalat jama'ah Dhuha anak panti membaca surah al-Waqiah diakhiri dengan membaca do'a Shalat Dhuha bersama-sama dengan dibimbing oleh imam Shalat Dhuha.

Hasil peneliitian ini menyimpulkan bahwa kedisiplinan anak-anak panti asuhan Al-Fatimah Surabaya tergolong cukup baik, hal ini terbukti dengan lancarnya proses belajar mengajar di SMP Al-Islah. Baik itu proses belajar mengajar dalam kegiatan intrakulikuler, kegiatan kokulikuler maupun ekstrakulikuler. Serta minimnya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh anak-anak panti asuhan ketika proses belajar mengajar ataupun ketika mereka berada diluar kegiatan proses belajar mengajar tetapi masih berada dalam lingkungan sekolah. Berdasarkan analisis data yang dikemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Shalat

Dhuha terhadap kedisiplinan siswa. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan rumus Kolerasi Product Moment yaitu 0,461 yang diinterpretasikan dengan tapbel interpretasi nilai “r” yaitu 0,70. Dalam tabel tersebut dijelaskan bahwa antara 0,40 sampai 0,70 dapat ditafsirkan antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Maka dari hasil tersebut berarti ada pengaruh antara Sholat Dhuha terhadap kedisiplinan siswa.

Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu mengenai pembahasan Sholat Dhuha, kedisiplinan, dan tingkat meneliti Sekolah SMP/MTS. Yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu objek penelitian dimana penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek utama guru PAI di Sekolah SMP NU 10 Ringinarum dengan menggunakan metode kualitatif. Sedang penelitian ini menggunakan kuantitatif.

2. Jurnal yang disusun oleh Siti Nor Hayati, dengan judul “Manfa’at Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015)” Dalam Jurnal Spiritual, Vol. 1, No. 1, Juni 2017.

Tujuan dari penelitian yaitu: 1) untuk menjelaskan manfa’at Sholat Dhuha bagi siswa MAN Purwoasri. 2) untuk menjelaskan manfa’at Sholat Dhuha dalam pembentukan akhlakul karimah siswa MAN Purwoasri.

Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan hasil penelitian, yaitu:

Manfaat Sholat Dhuha bagi siswa MAN Purwoasri Kediri. Dengan melaksanakan Sholat Dhuha di sekolah yang diikuti oleh semua siswa dan guru yang dilaksanakan secara berjama'ah, kini para siswa bisa mendapatkan manfa'at Sholat Dhuha, yakni timbul rasa kenyamanan, tenang, pikiran biasa adem dan jernih sesudah melaksanakan Sholat Dhuha, karena sudah terbiasa melakukan Sholat Dhuha di MAN Purwoasri. Begitu pula menjadikan siswa semakin lancar membaca surah Yasin, karena sebelum melaksanakan Sholat Dhuha diwajibkan membaca surah Yasin terlebih dahulu. Dari sebuah keterbiasaan membaca surah Yasin, kini mereka bisa semakin lancar dalam membaca surah Yasin.

Manfa'at Sholat Dhuha dalam pembentukan Akhlakul Karimah siswa di MAN Purwoasri Kediri. Melaksanakan Sholat Dhuha di MAN Purwoasri berawal dari sebuah keterpaksaan karena sudah menjadi kewajiban bagi siswa MAN Purwoasri, sehingga kini menjadi sebuah keterbiasaan untuk melaksanakan Sholat Dhuha. Dari sebuah keterbiasaan akan membentuk akhlak (akhlakul karimah) dalam diri siswa. Dari perilaku yang kurang baik akan menjadi semakin baik, begitu pula sebaliknya dari pembentukan perilaku yang baik akan menjadi semakin baik. Dari sini siswa yang datang terlambat akan tetap mengikuti Sholat Dhuha, karena Sholat Dhuha dilaksanakan empat raka'at, mereka tetap menyusul dalam raka'at berikutnya. Dengan demikian, siswa yang berperilaku kurang baik tetap mengikuti Sholat Dhuha di MAN Purwoasri. Sehingga akan membentuk perilaku yang baik dan bisa disiplin waktu dalam melakukan aktivitas sehari-hari di MAN Purwoasri

Kediri. Seperti tepat waktu dalam mengikuti kegiatan banjari, olahraga, pramuka dan kegiatan lainnya di MAN Purwoasri.

Adapun persamaan dengan penelitian yang nanti akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti mengenai Shalat Dhuha dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan yang membedakan penelitian yaitu lokasi penelitian dan objek penelitian.

3. Jurnal yang disusun oleh Novita Sari dan Desi Andriani, S.Pd. AUD, M.M dengan judul “Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Ar-Rahman Tanjung Atap”. (Pernik Jurnal PAUD, Vol. 3, No. 2, April 2021)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Shalat Dhuha (X), dan variabel terikat pada penelitian ini adalah kecerdasan spiritual (Y). Peneliti mengambil lokasi di TK A-Rahman Tanjung Atap yang terletak di Jalan Inpres, Kecamatan Tanjung Batu. TK Ar-Rahman Tanjung Atap merupakan sekolah swasta yang ada di Desa Tanjung Atap dengan prioritas anak kelas B2 yang berjumlah 19 anak. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2019. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Quasi Eksperimental jenis Nonequivalent Control Group Design*,

Dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa:

Shalat Dhuha adalah shalat sunah yang dilakukan ketika matahari sedang menyengat kira-kira jam 9. Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan seseorang pada pagi hari kira-kira jam 9. Shalat Dhuha adalah Shalat yang dilakukan pada pagi hari yaitu pada waktu matahari sedang indah kira-kira pukul 9.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat dikatakan dan dibuktikan kebenarannya bahwa terdapat pengaruh Shalat Dhuha terhadap kecerdasan spiritual anak. Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mengetahui nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, adapun nilai rata-rata *pretest* yang pada awalnya sebesar 44,86 (tidak sesuai) lalu meningkat pada saat *posttest* dengan nilai rata-rata *post-test* 69,10 (sesuai) hal ini dapat diartikan bahwa kegiatan Sholat Dhuha memberikan pengaruh yang positif terhadap kecerdasan spiritual anak kelompok B2 usia 5-6 Tahun di TK Ar-Rahman Tanjung Atap.

Jurnal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan saya teliti, yaitu mengenai Sholat Dhuha. Yang membedakannya adalah jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedang penelitian yang akan saya teliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan jurnal ini meneliti tingkat TK Ar-Rahmah sedangkan penelitian yang akan saya teliti akan meneliti tingkat SMP.

4. Jurnal yang disusun oleh Titing Umikar, Ahmad Subekti dan Qurroti'ayun, dengan judul "Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung-Malang". (Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 4, Tahun 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (a) bagaimana pelaksanaan pebiasaan Shalat Dhuha siswa di MTs Ahmad Yani Jabung-Malang Tahun ajaran 2020/2021, (b) bagaimana pembentukan karakter Religius siswa di MTs Ahmad Yani Jabung-Malang, (c) bagaimana pembiasaan Shalat Dhuha dalam pembentukan karakter religius siswa di MTs Ahmad Yani Jabung-Malang tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Hal ini bertujuan untuk mengamati fenomena-fenomena sosial yang perspektif partisipan.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Pembiasaan Shalat Dhuha siswa MTs Ahmad Yani Jabung-Malang dilaksanakan secara rutin dan terjadwal yakni hari senin dan selasa untuk kelas VII (tujuh), hari rabu dan kamis kelas VIII (delapan), serta hari jum'at dan sabtu untuk kelas IX (sembilan). Siswa yang memiliki jadwal Shalat Dhuha mengisi absen dan diberikan sanksi bagi siswa yang tidak melakukan Shalat Dhuha. Sanksi berupa teguran, ruku' di tengah lapangan, hingga pemanggilan wali siswa.

Pembiasaan Shalat Dhuha dapat membentuk karakter siswa menjadi generasi yang disiplin, istiqomah, sabar, mencintai ibadah, dan baik akhlakunya serta semangat dalam menuntut ilmu. Beberapa siswa merasa terbiasa baik di sekolah maupun di rumah, meskipun beberapa diantaranya masih belum terbiasa. Pembiasaan Shalat Dhuha dalam pembentukan karakter religius diupayakan dengan memberikan sosialisasi kepada siswa-siswi mengenai ibadah Shalat

Dhuha yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW, beserta faedah-faedahnya.

Pembiasaan Shalat Dhuha memberikan perasaan tenang, konsentrasi dan bersemangat didalam kelas sehingga pembelajaran menjadi kondusif. Siswa terbiasa mengawali aktifitasnya dengan Shalat Dhuha dan ber do'a, serta memohon kemudahan kepada Allah SWT.

Jurnal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu mengenai pembiasaan Shalat Dhuha, menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tingkat SMP/MTs. Sedangkan perbedaan struktur analisis data berbeda dengan yang saya akan teliti .

5. Jurnal yang disusun oleh Eni Sri ulyani dan Hunainah dengan judul “ Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa”. (Jurnal Qotrana, Vol. 8, No. 1, Juni 2021)

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan disiplin belajar siswa melalui pembiasaan Shalat Dhuha di SD Negeri Kadingding, Kecamatan Kibin. Jenis data penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan tiga analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hal penting yaitu sebagai berikut:

SD N Kadingding Kecamatan Kibin selain Shalat Dhuha ada kegiatan keagamaan dalam pembinaan disiplin siswa yang meliputi mentoring pagi, ngaji ceria, muraja'ah pagi, membaca Asmaul Husna, jum'at tausiyah (kultum). Kegiatan ini juga diselenggarakan guna untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.

Dampak pelaksanaan Shalat Dhuha dalam meningkatkan disiplin belajar dilihat dari akhlak terhadap Allah SWT, yaitu dapat memperkuat keimanan siswa, meningkatkan giat rajin belajar siswa. Sedangkan untuk akhlak terhadap sesama manusia yaitu, siswa dapat memperkuat tali persaudaraan siswa dengan menyabung silaturahmi, dan apabila meraka bertemu dengan orang yang lebih tua selalu berjaba tangan dan mengucapkan salam. Siswa cukup mampu menerakan adab kesopanan terhadap setiap orang, terutama orang tua dan guru, baik berupa perkataan maupun perbuatan. Siswa dapat mengkontrol emosi amarah, selain itu pikiran dan hati siswa juga menjadi lebih tenang, sehingga akan memperlancar proses belajar. Siswa menjadi lebih memiliki sifat jujur, baik perkataan maupun perbuatan.

Jurnal ini meiliki persamaan dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu pembiasaan Shalat Dhuha dan menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah jurnal ini meneliti tingkat SD sedangkan penelitan yang akan saya teliti tingkat SMP/MTs.

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam menyajikan dan memberikan gambaran sistematika penelitian, maka penulis menyajikan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembahasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Sistematika Penelitian.

Bab 2 Landasan Teori membahas kajian teori yang mendukung penulisan, membahas tentang: pengertian disiplin peserta didik, tujuan disiplin, penerapan disiplin, pengertian shalat dhuha, pembiasaan dan keutamaan shalat dhuha, dan fungsi dan tujuan shalat dhuha.

Bab 3 Metode Penelitian berisi metode penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian, meliputi: Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Siklus (Jadwal Penelitian), Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data, Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara.

Bab 4 Hasil Penelitian hasil penelitian dan pembahasan, meliputi: Tinjauan Umum SMP NU 10 Ringinarum, Analisis Data, Hasil Temuan.

Bab 5 Penutup merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi, meliputi: Kesimpulan, Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarn Kendal tergolong baik, hal ini terbukti dari penerapan disiplin yang dilakukan dari sekolah SMP NU 10 Ringinarum Kendal, peserta didik harus datang ke sekolah tepat waktu, sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan Shalat Dhuha berjama'ah. Sekolah juga menerapkan aspek peraturan yang tegas apabila peserta didik datang ke sekolah terlambat dan tidak mengikuti Shalat Dhuha berjama'ah di sekolah, tujuannya yaitu untuk membiasakan peserta didik dan membentuk Akhlakul Karimah peserta didik salah satunya yaitu dengan memiliki sikap disiplin.

. Sisi positifnya yaitu lancarnya proses belajar mengajar di kelas, konsentrasi, disiplin dan mencintai ibadah. Serta dapat meminimalisir tingkat keterlambatan peserta didik, sehingga mengakibatkan terlaksananya kegiatan Shalat Dhuha dengan baik dan lancar. Melaksanakan Shalat Dhuha di SMP NU 10 Ringinarum Kendal bersifat wajib diikuti oleh peserta didik,

“Mewajibkan perkara yang sunnah itu sebenarnya itu tidak disukai kecuali dalam konteks pendidikan”

B. Saran-Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu peningkatan penerapan disiplin peserta didik agar terciptanya generasi muda yang berakhlakul karimah, maka peneliti ingin memberi saran untuk kedepannya mengenai program penerapan disiplin melalui kegiatan shalat dhuha di SMP NU 10 Ringinarum sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SMP NU 10 Ringinarum

Agar shalat dhuha berjalan dengan lebih efektif maka harus di perhatikan kembali musholla yang berada di sekolah karena masih dalam keadaan terbuka sehingga ketika hujan lantai musholla basah terkena air hujan dari samping, menjadikan terhambatnya kegiatan shalat dhuha tersebut. Kemudian, tempat wudhu masih terbuka yang berbentuk kran dan berada diposisi depan dan samping musholla.

Selanjutnya, pengawasan dan peneguran untuk guru atau karyawan yang berjadwal sebagai imam dan guru piket atau pengawas yang masih terlambat, sehingga guru lain yang tidak berjadwal pada hari tersebut harus menggantikan yang berhalanga.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mengenai sanksi yang diberikan kepada peserta didik ketika telat masuk sekolah ataupun tidak mengikuti shalat dhuha itu sama dengan siswi yang tidak mengikuti shalat dhuha karena berhalangan (menstruasi) dengan melakukan bersih-bersih. Seharusnya ada penekanan sanksi untuk peserta didik yang terlambat ataupun tidak mengikuti shalat dhuha sehingga mudah dipahami dan dibedakan antara sanksi dan kegiatan untuk siswi yang berhalangan (menstruasi).

3. Kepada Waka Kesiswaan

Sebelum pelaksanaan shalat dhuha dimulai sebaiknya pemimpin kegiatan shalat dhuha lebih memperhatikan lagi peserta didik agar tidak bercanda.

4. Kepada Peserta Didik

Terus meningkatkan kedisilinan, patuh peraturan dan tata tertib sekolah, bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diberikan dan diperbuat. Serta mengurangi keterlambatan datang sekolah sehingga bisa mengikuti shalat dhuha di SMP NU 10 Ringinarum secara berjamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insansi Press. 1995.
- Anshori, M. Hafi. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1983.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Aulina, Choirun Nisa. Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *PEDAGOGIA*. Vol. 2. No. 1. 2013.
- Ahmad Ghani, *Wawancara*, 7 Juni 2022
- Ayudia, Edi Suryanto, dan Budhi Waluyo. Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP. *BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa, Satra Indonsia ngajarannya*. Vol. 4. No. 1. 2016.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Pedoman Praktis Shalat Wajib dan Sunnah*. Yogyakarta: Javalitera. 2011.
- Bachri, Bachtiar S. Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Universitas Negeri Surabaya: Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10. NO. 1. 2010.
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakara: Kencana. 2006.
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakara: Kencana. 2006.
- Budi Lestari, *Wawancara*, 6 Juni 2022
- Camelia Nurul Imaniah, *Wawancara*, 7 Juni 2022
- Departeren Agama. *Al Qur'an dan Terjeahannya*. Jakarta: Karya Insan Indonesia. 2004.
- Departemen Pendidian dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.

- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2006.
- Elsya, Dea Perdana, dkk. Disiplin Siswa Di ekolah SMK N1 Lubuk Basung. *JEAL: Journal of Educational Administration and Leadership*. Vol. 2. No. 2. 2021.
- Endahwati, Keke Putri, dkk. Konsep Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Siswa MI/SD Dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu. *UNIEDU: Universitas Journal of Educational Research*. Vol. 2. No. 1. 2021.
- Erawati, Erni. Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Penggunaan Reinforcement Secara Variatif Pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kapahiang. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 3. No. 2. 2018.
- Ernawati, Ika. Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1. No. 1. 2016.
- Farhan, Muhammad. *Usaha Meningkatkan Kemampuan Ibadah Shalat Dhuha Anak Menggunakan Metode Pembiasaan di SD Negeri 2 Yogyakarta, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu*. Fakultas Tarbiyyah: Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung. 2020.
- Fatihah, Imroatul. Manajemen Pembelajaran Agama Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di Sekolah Dasar Negeri Mega Eltra. *Jurnal: JIEM Journal of Islamic Education Manajemen*. Vol. 3. No. 1. 2017.
- Fathurohman, Muhammad, dan Sulistyorini. *Mererntas pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Gumilang, Galang Surya. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 2. No. 2. 2016.

- Hadi, Sumasno Hadi. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. Universitas Lambung Mangkurat: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jiid II. 2016.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hendrarso, Emy Susanti. *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar*, dalam Bagong Suyanto dan Sutinah (eds), *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Kasiyem, *Wawancara*, Ringinarum, 6 Juni 2022.
- Kurniyawati, Shobiroh Ulfa. *Keajaiban Shalat Tahajud, Subuh, dan Dhuha*. Jakarta: PT. Adfale Prima. 2021.
- Muhammad Toha, *Wawancara*, 7 Juni 2022.
- Naim, Ngainun. *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Nuhayanan, Abdul Kadir, dkk. *Pedoman dan Tuntunan Shalat Lengkap*. Jakarta: Gema Insani. 2011.
- Purnomosidi, Faqih. Sholat Dhuha Sebagai Media Dakwah Pada Tenaga Pendidikan Di Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Talenta Psikologi*. Vol. XI. No. 1. 2019.
- Rahmat, Pupu Saeful. Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*. 2009.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2010.
- Rifa'i, Moh. *Risalah Tuntutan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra. 1976.
- Rijali, Ahmad. Analisis Data Kualitatif. *UIN Antasari Banjarmasin: Jurnal Alhadharah*. Vol. 17. No. 33. 2018.

- Rimm, Sylvia. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- Rohman, Fatkhur. *Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah*. 2010.
- Rosaliza, Mita. Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau: Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 11. No. 2. 2015.
- Sabartiningsih, Mila, dkk. Implementasi Pemberian Reward dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 2. No. 2. 2018.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara. Vol. 4. No. 1. 2006.
- Samsuri, Wawancara, Ringinarum, 6 Juni 2022.
- Sugiyono. *Metode Pengumpulan Data Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suryadi, John, dan Koentjoro. *Kamus Lengkap Populer*. Surabaya: Indah, 1983.
- Sutirna. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2013.
- Suyanto, Bagong, dan Sutinah (eds), *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Soelistyarini, Titien Diah. *Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah*. FIB UNAIR: Pelatihan Penelitian dan Penulisan Ilmiah Seputar Pendidikan Berbasis Lokal. 2013.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Thalib, Muhammad. *30 Shalat Sunnah (Fungsi, Fadhillah, & Tata Caranya*. Surakarta: Kaefah Media. 2005.
- Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. DEPDIKDUB. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1999.

Tim Penyusun Pusat Pembiasaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1999.

Ulyani, Erni Sri, dan Hunainah. Pebiasaan Shalat Dhuha Untuk meningkatkan Disilin Belajar Siswa. *Jurnal Qathruna*. Vol. 8. No. 1. 2021.

Umikar, Titing, dkk. Pembiasaan holah Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung-Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 4. 2021.

Wahyono, Nur. Hubungan Shalat Dhuha Dengan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam*. No. 6. No. 2. 2007.

Wilinny, dkk. Analisis Komunikasi di PT. Asuransi Buana Independent Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*. Vol. 3. No. 1. 2019.

Yuhana, Asep Nanang, dan Fadillah Aisah Aminy. *Optimalisasi Peran Guru Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. 2019.

Yuhana, Asep Nanang, dan Fadilla Aisah Aminy. Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 1. 2019.

Surat Keterangan Hasil Plagiasi



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A
Jabatan : Kepala Perpustakaan

| | | |
|---|--|-----------------------------|
| NIM | 18311944 | |
| Nama Lengkap | Umi Masadah | |
| Prodi | Pendidikan Agama Islam (PAI) | |
| Judul Skripsi | PENERAPAN DISIPLIN MELALUI KEGIATAN SHALAT DHUHA DI SMP NU 10 RINGINARUM | |
| Dosen Pembimbing | Dr. Esi Hairani, M.Pd. | |
| Aplikasi | Turnitin | |
| Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisemen) | Cek 1. Hasil 33% | Tanggal Cek 1: 29 Juli 2022 |
| | Cek 2. | Tanggal Cek 2: |
| | Cek 3. | Tanggal Cek 3: |
| | Cek 4. | Tanggal Cek 4: |
| | Cek 5. | Tanggal Cek 5: |

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 29 Juli 2022
Petugas Cek Plagiarisme



Titan Violeta, M.A.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Umi Masadah adalah penulis skripsi ini, lahir di Kendal, 21 Agustus 1999. Anak ke sembilan (9) dari delapan (8) bersaudara dari kedua pasangan Bapak Qudasi Abbas dan Ibu Sujaryati. Tempat tinggal di Desa Ngawensari RT. 03/ RW. 01, Kecamatan Ringinarum, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah.

Riwayat Pendidikan, lulusan tahun 2004 Taman Kanak-Kanak TK Muslimat NU 02 Ngawensari, lulusan tahun 2010 SD Negeri 1 Ngawensari, lulusan tahun 2013 Mts NU Nurul Huda Semarang, lulusan tahun 2017 di MA NU nurul Huda Semarang dan menempuh Pendidikan Sarjana Strata-1 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018.

